

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *DUA IBU*
KARYA ARSWENDO ATMOWILOTO**

Skripsi oleh

ANAMIYATI

Nomor Induk Mahasiswa 56081002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2010**

S
808.807
Ana
k
2010

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL DUA IBU
KARYA ARSWENDO ATMOWILOTO**



Skripsi oleh

ANAMIYATI

Nomor Induk Mahasiswa 56081002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2010**

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *DUA IBU*
KARYA ARSWENDO ATMOWILOTO**

Skripsi oleh

ANAMIYATI
Nomor Induk Mahasiswa 56081002027
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui :

Pembimbing I

Drs. Zainul Arifin Aliana
NIP 19461221976021001

Pembimbing II

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

Disahkan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni




Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Juli 2010

TIM PENGUJI

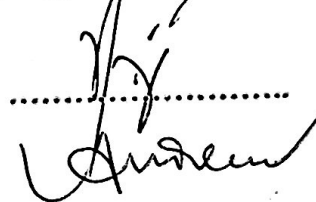
Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana

Sekretaris : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.

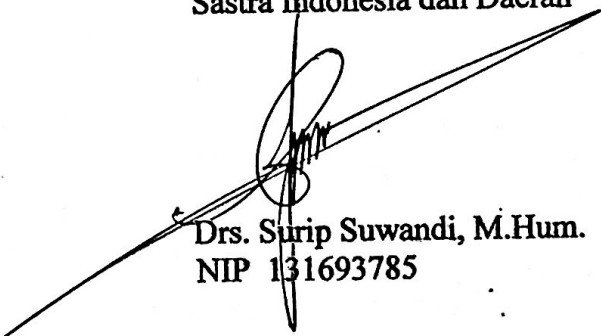
Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

Anggota : Dr. Nurhayati, M.Pd.



Palembang, 14 Juli 2010

Diketahui oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131693785

KUPERSEMBAHKAN KEPADA

- ✿ Ayahanda, ibunda, dan suamiku tercinta yang telah memberiku dukungan baik moral maupun materil untuk keberhasilanku.
- ✿ Saudara- saudaraku tercinta (Fatricia, Husparman, Maretha, Juro, Tika, Husni, Meri, dan Amir) yang selalu mengasihiku dan mengharapkan keberhasilanku.
- ✿ Keponakanku tercinta (Tiara, Fadilah, Medi, Wina, dan Adik- adik serta yang lainnya)
- ✿ Anakku yang tersayang semata wayang Ginda Zamzabil Okfriano yang banyak memacu motivasiku.
- ✿ Sahabat- sahabatku yang tersayang terutama Kelaramita dan Erlina yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam mencapai keberhasilanku

Motto

- ✿ Keinginan memiliki sesuatu harus tercapai, tercapainya keinginan harus dengan usaha keras, usaha keras merupakan pedoman untuk mencapai keberhasilan (Anamiyati)

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan rasa syukur penulis persembahkan kepada Allah *subhanahu wataala* yang telah mengaruniakan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakter Tokoh dalam Novel *Dua Ibu* Karya Arswendo Atmowiloto”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana sebagai pembimbing I dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra.Hj. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Rasa terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, suamiku tercinta Hairil Anwar dan anakku semata wayang Ginda Zamzabil Okfriano yang telah memberi dorongan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN TIM PENGUJI.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Pengertian Tokoh.....	6
2.2 Penokohan.....	7
2.3 Karakter Tokoh.....	8
2.4 Cara Mengenali Karakter.....	9
2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Tokoh.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	12
3.1 Metode.....	12
3.2 Teknik.....	12
3.3 Pendekatan.....	13
3.4 Sumber Data.....	14
3.5 Langkah Kerja dan Jadwal Kerja	14

3.5.1 Langkah Kerja.....	14
3.5.2 Jadwal Penelitian.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian.....	16
4.1.1 Sinopsis Cerita Novel <i>Dua Ibu</i> karya Arswendo Atmowiloto.....	16
4.1.2 Karakter Tokoh dalam Novel <i>Dua Ibu</i>	19
4.1.2.1 Karakter Tokoh Utama.....	21
4.1.2.3 Karakter Tokoh Tambahan.....	32
4.1.2.3 Karakter Tokoh Pendukung.....	54
4.2 Pembahasan.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Usul Judul Skripsi	
Lampiran 2. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing	
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	

ABSTRAK

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Dua Ibu*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada pembaca untuk lebih mengenal manusia dengan segala perilakunya dan membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam menganalisis karakter tokoh dalam novel serta sebagai bahan perbandingan dalam menganalisis karakter tokoh pada karya sastra, khususnya novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan perwatakan tokoh dalam novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto, dengan pendekatan strukturalisme, hanya sebatas mengkaji karakter tokoh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto. Penulis menganalisis data dengan cara membaca novel berulang-ulang, membuat sinopsis, dan mencari kutipan-kutipan yang berhubungan dengan karakter tokoh. Hasil analisis membuktikan bahwa novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto banyak mengandung karakter tokoh. Karakter tokoh tersebut adalah karakter tokoh utama, karakter tokoh tambahan, dan karakter tokoh pendukung.

Kata kunci: karakter tokoh, *Dua Ibu*, deskriptif.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan gambaran atau penafsiran tentang kehidupan manusia yang diciptakan berdasarkan hasil ekspresi pikiran, perasaan, ide, dan pengalaman yang dimiliki pengarangnya. Karya sastra juga merupakan pengungkapan hidup dan kehidupan yang penuh dengan pengalaman dan pengamatan pengarang terhadap kehidupan di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharianto (1982:4) yang menyatakan bahwa karya sastra adalah pengungkapan hidup dan kehidupan yang dipadu dengan imajinasi dan kreasi pengarang serta dukungan pengalaman dan pengamatan atas kehidupan.

Karya sastra lahir bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan dan bermanfaat bagi penikmat sastra. Menyenangkan artinya memberikan kesenangan yang positif yang mampu memperkaya rohani, sedangkan bermanfaat adalah mampu menjadikan manusia lebih arif atau bijaksana dalam menghadapi kehidupan.

Karya sastra lazimnya ada tiga macam, yaitu prosa, puisi, dan drama. Karya sastra prosa dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu novel, cerpen, roman, biografi, kritik sastra, dan lainnya. Sebagai salah satu bentuk karya sastra prosa fiksi adalah novel. Novel merupakan hasil imajinasi pengarangnya. Dalam novel, seorang pengarang dapat menuangkan kehidupan tokoh dari segi jasmani, rohani, dan kejiwaan sesuai dengan keinginan pengarang.

Ada beberapa unsur pembangun novel yang menentukan jalan cerita, salah satu unsurnya adalah tokoh dan penokohan yang didalamnya termasuk perwatakan dan karakter tokoh. Dalam hal ini Semi (1993:83) menyatakan bahwa pembaca akan mengetahui gambaran watak dan filsafat hidup tokohnya melalui karakter yang ada. Karakter yang berbeda-beda dari setiap tokoh itulah yang akan mempengaruhi jalan ceritanya. Semi (1993:34) juga menyatakan bahwa tokoh merupakan ide sentral dari awal sampai akhir suatu cerita. Selanjutnya, Tarigan (1984:149) mengemukakan

bahwa untuk menampilkan tokoh dalam suatu cerita, cara yang paling baik adalah melalui tindakan-tindakan. Dikatakan juga oleh Suharianto (1982:31) bahwa melalui penokohan itulah pembaca dapat dengan jelas menangkap wujud manusia dari kehidupannya yang diceritakan pengarang.

Melalui karya sastra pembaca dapat mengetahui gambaran watak, kepribadian, cara berpikir, dalam filsafat hidup tokoh-tokohnya (Semi, 1993:83). Setiap pelaku karya sastra memiliki karakter tersendiri. Dengan mengenal karakter pelaku akan lebih memperjelas maksud cerita (Sumarjo, 1986:56) sehingga jelaslah bahwa di dalam suatu karya sastra, karakter para tokoh memang perlu dan harus ada. Hal ini disebabkan bahwa setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda dengan manusia lainnya. Dengan demikian, jelaslah bahwa di dalam suatu karya sastra, karakter para tokoh memang perlu dan harus ada karena mempunyai karakter masing-masing seperti yang dikatakan oleh Semi (1993:22)

....Karya sastra yang selalu berkaitan dengan alam pikiran manusia dan kreativitas manusia dan seni harus dipahami bahwa manusia mempunyai karakteristik, yaitu disamping tumbuh (dan mundur) secara fisik juga mempunyai pikiran, kemampuan bernalar, dan menggunakan simbol-simbol untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan.

Adapun yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah Novel *Dua Ibu* (2009) karya Arswendo Atmowiloto. Arswendo disini menampilkan sosok ibu dengan karakter yang bervariasi serta karakter anak-anaknya yang bervariasi, serta sosok ibu yang melahirkan anaknya dan sosok ibu yang membesarkan dan membahagiakan anak orang lain. Hal inilah yang digambarkan Arswendo Atmowiloto dalam novelnya.

Arswendo Atmowiloto adalah seorang penulis yang produktif bukan saja dari aspek jumlahnya, melainkan juga dari sisi ragam dan jenis yang dihadirkan ke khalayak sastra Indonesia. Novel *Dua Ibu* ini berhasil mendapatkan penghargaan sebagai pemenang hadiah pertama dari Yayasan Buku Utama 1981 untuk karya fiksi terbaik. Tahun 1995 Arswendo juga pernah mendapat penghargaan utama dalam Festival Sinetron Indonesia dalam karyanya *Menghitung Hari*. Tahun berikutnya

Vonis Kepagian juga mendapat penghargaan.

Dalam novel ini dikisahkan bagaimana kejiwaan para tokoh cerita. Konflik-konflik kejiwaan tampak dari dialog dan perilaku para tokoh ceritanya. Dalam novel ini diceritakan tentang seorang anak yang memiliki dua ibu, sosok ibu yang pertama ialah wanita yang melahirkan anaknya dan sosok ibu kedua ialah wanita yang merelakan kebahagiaannya sendiri buat kebahagiaan anak orang lain. Mamid adalah tokoh yang memiliki dua ibu, ini memiliki gejolak batin yang besar karena di dalam dirinya yang ia kenal hanyalah ibu yang membesarkan dia tetapi ternyata bukanlah ibu kandungnya. Ketika ibu kandungnya muncul Mamid ternyata sulit menerimanya dan ia memanggil ibu kandungnya dengan sebutan tante, sebutan ibu hanya ditujukan kepada ibu yang membesarkannya.

Kekhasan tokoh yang digambarkan pengarang dalam novel *Dua Ibu* inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut novel *Dua Ibu* ini, khususnya meneliti karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto. Penelitian terhadap novel Arswendo Atmowiloto ini tergolong yang bermutu dan bernilai sastra sehingga layak diteliti dari berbagai sudut pandang. Selain itu, hal lain yang mendasari perlunya penelitian ini adalah sepanjang sepengetahuan penulis novel *Dua Ibu* ini belum pernah diteliti, walaupun ada penelitian sejenis sebelumnya seperti karakter Tokoh dalam Novel *Aus* karya Putu Wijaya, karakter tokoh dalam novel *Pabrik* karya Putu Wijaya, dan karakter tokoh dalam novel *Pertemuan Dua Hati* karya N.H. Dini. Akan tetapi, konflik tokoh yang ditampilkan dalam novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Perbedaan itu terlihat juga dari penganalisisan karakter tokoh berdasarkan jenis tokoh, yaitu tokoh utama, tokoh tambahan, dan tokoh pendukung. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai karakter tokoh dalam novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto. Pentingnya analisis tokoh ini disebabkan segi-segi karakter para tokoh cerita merupakan tiruan dari manusia sesungguhnya, sehingga ia mempunyai berbagai kemungkinan karakter yang dimiliki manusia sesungguhnya. Selain itu dengan memahami karakter tokoh cerita, seorang

pembaca dapat memahami bagaimana setiap karakter para tokohnya.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis karakter tokoh dalam novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Dua Ibu* karya Arswendo Atmowiloto, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai karakter-karakter tokoh itu.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada pembaca bahwa melalui karya sastra pembaca dapat lebih mengenal manusia dengan segala prilakunya dan mengambil hikmahnya untuk refleksi terhadap diri sendiri.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu analisis karakter novel ini dapat dijadikan sebagai alternatif model analisis dalam pengajaran sastra, khususnya novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori Terapan*. Bandung: Angkasa Raya.
- Atmowiloto, Arswendo. 2009. *Dua Ibu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jabrohim (Ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widyaduta.
- Sukada, Made. 1985. *Pembinaan Kritis Sastra Indonesia Masalah Sistematisasi Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumarjo, Jakob. 1984. *Memahami Kesusasteraan*. Bandung: Alumni.
- Sumarjo, dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Suroto, Wijaya. 1989. *Teori Kesusasteraan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.